

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan iklan televisi pada Taman Hiburan Taman Pelangi Monjali Yogyakarta dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Cara merancang iklan televisi adalah pertama pembuatan *Floor Plan* dilakukan dengan menggunakan software *celtx*, dengan menggunakan software *celtx* pembuatan *floor plan* dapat menghemat waktu dan juga biaya. Tidak hanya *floor plan* saja, namun sekaligus dapat menyusun *story board* di dalam *celtx*.
2. Dengan memanfaatkan software Adobe After Effect, dan Premiere, dapat dilakukan editing dalam pembuatan iklan televisi ini dengan lebih baik untuk menambah media yang dibutuhkan dan mengolahnya.
3. Pada praktiknya dengan editing, kita dapat memperpendek atau memperpanjang durasi degan.
4. Editing dapat memberi penekanan pada suatu informasi, seperti pada video iklan ini terdapat teks "Come to", teks informasi yang berjalan dibawahnya dan teks yang lainnya, yang bisa menjadi informasi.
5. Editing dapat menciptakan sesuatu yang ada atau tidak pernah ada, seperti pada *scene* 12 ketika model menyentuh lampu kupu-kupu lalu muncul dan melintas kupu-kupu di hadapan model. Dengan editing, kita dapat

menghilangkan moment yang tidak relevan atau membingungkan, atau yang berisi kesalahan.

6. Adegan dalam iklan ini, diambil menggunakan hanya dengan satu kamera. Dan dengan editing, kita dapat menggabungkan adegan yang diambil pada waktu dan tempat berbeda.
7. Pada pembuatan iklan ini, peneliti juga menggunakan software Photoshop. Dengan photoshop, kita dapat menentukan beberapa hal pada tampilan gambar, seperti pada iklan ini kupu-kupu tersebut diberi warna sesuai keinginan peneliti.

5.2 Saran

Pembuatan iklan Taman Hiburan Taman Pelangi Monjali Yogyakarta ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan iklan televisi yaitu:

1. Konsep, naskah, *story board* serta *floor plan* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian *visual effect*.
2. Pada proses pengambilan video pada malam hari lebih baik memang menggunakan cahaya tambahan, jangan hanya mengandalkan pada proses editing.
3. Dalam proses produksi, pada tahap *planning meeting*, semuanya harus sampai benar-benar jelas, agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang konsep, *floor plan*, dan sebagainya.